

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data-data yang sudah ada dan memberikan perbandingan penggunaan dengan pendekatan *candlestick*, rasio fibonacci, dan *Moving Average Convergence Divergence* (MACD). Agar dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

3.2. Populasi Saham di BEI dan Sampel Perbankan LQ45

3.2.1. Populasi saham di BEI

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* yaitu penentuan sampel mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti membatasi sampel data dalam penelitian dengan subjek penelitian adalah pergerakan harga saham individual perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Indeks LQ45 periode tahun 2016 sampai tahun 2020. Populasi saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia sebanyak tujuh ratus enam puluh enam (766) perusahaan. Kemudian peneliti mempelajari dan menarik kesimpulannya.

3.2.2. Sample Perbankan LQ45

Dalam penelitian ini menggunakan analisis teknikal yang akan difokuskan kepada pergerakan harga saham, serta analisis teknikal menggunakan *Candlestick*, Fibonacci, dan *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) guna menilai keputusan investasi. Dalam pengumpulan data penelitian ini diperoleh dari PT.

Bursa Efek Indonesia, beberapa jurnal ilmiah, artikel-artikel dan chart grafik yang diperoleh dari <https://www.tradingview.com/>. Peneliti mengambil sampel data lima tahun terakhir yaitu pada tahun 2016 sampai tahun 2020. Alasan peneliti menggunakan data lima tahun terakhir karena ingin melihat pergerakan harga di masa lalu dan sebagai perbandingan. Sehingga penelitian bisa memberikan kebijakan harga saham di masa yang akan datang untuk berinvestasi. Sampel perusahaan diambil yang berjenis perbankan yaitu delapan puluh satu (81) perusahaan. Dari delapan puluh satu perusahaan perbankan diambil lagi lima (5) perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini menggunakan jenis data sekunder. Dan sumber data penelitian ini bersumber dari PT. Bursa Efek Indonesia dan untuk chart grafik yang diperoleh melalui <https://www.tradingview.com/>. Dalam berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia ada yang dinamakan pelaku pasar. Pelaku pasar ini adalah pihak yang menggerakkan pasar sekunder dengan melakukan aktivitas jual beli. Salah satu dalam pelaku pasar itu adalah para investor/pemilik modal. Sebagai investor dalam melakukan investasi saham, mereka harus senantiasa mengamati yang namanya aktivitas saham. Aktivitas yang dimaksud adalah pergerakan harga saham selama periode pengamatan. Pergerakan harga saham dalam penelitian ini adalah harga saham perbankan yang terdaftar di Indeks LQ45 yaitu: Bank Central Asia Tbk (BBCA), Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN), Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI).

3.4. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari hasil pengamatan pergerakan harga saham perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar pada

Indeks LQ45 periode tahun 2016 sampai 2020. Pengamatan data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari PT. Bursa Efek Indonesia dan untuk *chart/grafik* yang diperoleh melalui <https://www.tradingview.com/> sehingga dapat dilakukan secara on-line. Pengambilan data dilakukan pada bulan November 2021 selama satu minggu.

3.5. Metode Analisis Data Teknikal (*Candlestick*, Fibonacci, dan MACD)

Analisis teknikal bertujuan untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data historis. Penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif analisis. Pada penelitian ini digunakan aplikasi tradingview untuk memperoleh grafik pergerakan harga saham yang akan digunakan untuk analisis teknikal. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan antara lain sebagai berikut :

1. Input Data

Langkah awal dalam Teknik analisis data adalah melakukan penginputan data. Data yang diinput merupakan grafik pergerakan harga saham perbankan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2016 sampai 2020. Sedangkan grafik yang digunakan untuk pengukuran secara analisis teknikal dengan menggunakan <https://www.tradingview.com/>. Proses ini dilakukan secara online.

2. Penggunaan Grafik *Candlestick*

Data yang diinput berupa grafik/*chart* pergerakan harga saham. Grafik yang dipergunakan dalam menganalisis yaitu grafik *candlestick*. Grafik *candlestick* dipergunakan karena informasi yang disajikan pada grafik lebih lengkap daripada grafik jenis lainnya. Grafik *candlestick* dapat menyajikan informasi berupa volume perdagangan melalui bagian tengah grafik. Juga dapat menentukan titik *swing high* dan *swing low*. *Swing high* diperoleh dari harga

tertinggi dalam grafik. Dan *swing low* diperoleh dari harga terendah dalam grafik .

3. Penggunaan Fibonacci menentukan *Level Support* dan *Resistance*

Selanjutnya input data dilakukan dan diolah dengan pendekatan Fibonacci Retracement. Penggunaan pendekatan ini untuk menentukan *level support* dan *resistance* pada grafik. Pengolahan data dengan pendekatan fibonacci retracement di bantu menggunakan <https://www.tradingview.com/>. Penggunaan bantuan <https://www.tradingview.com/> ditujukan untuk memudahkan dalam menentukan *level support* dan *resistance*. Penerapan *level support* dan *resistance* pada Fibonacci Retracement menggunakan empat level. Empat level tersebut antara lain : 0%, 38,2%, 50%, 61,8%, dan 100%. Dari hasil pendekatan Fibonacci Retracement akan mengikuti trend yang terjadi pada pergerakan saham. Level 0% digunakan untuk *swing low* jika terjadi trend naik dan digunakan sebagai *swing high* jika terjadi trend turun pada grafik. Level 100% digunakan sebagai *swing high* jika terjadi trend naik dan digunakan sebagai *swing low* jika terjadi tren turun pada grafik.

4. Penggunaan *Moving Average Convergence Divergence* (MACD)

Level support dan *resistance* yang ditentukan akan digunakan pada langkah selanjutnya, yaitu MACD. MACD merupakan proses dimana menentukan sinyal jual dan sinyal beli berdasarkan *level support* dan *resistance* yang diketahui. Pada tampilan osilator akan terlihat dua buah garis yang disebut garis MACD dan garis sinyal. Garis MACD memotong ke atas garis sinyal sebagai sinyal beli. Sementara, bila garis MACD memotong ke bawah garis sinyal sebagai sinyal jual. Garis pada indikator MACD yang berada dalam bagan osilator juga dapat menunjukkan kondisi *overbought* dan *oversold*. Semakin jauh garis MACD ke bawah osilator menunjukkan kondisi yang semakin *oversold*. Sedangkan semakin jauh garis MACD ke atas menandakan semakin *overbought*.

3.6. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam memprediksi pergerakan harga saham berdasarkan tiga teknik analisis maka harus diambil sebuah kesimpulan. Kesimpulan merupakan paham untuk mendeskripsikan hasil penelitian. Berdasarkan hasil dari data yang telah dilakukan maka mendapatkan hasil kesimpulan yang telah disusun. Kesimpulan akan menunjukkan rekomendasi apa saja yang dimiliki pada suatu harga saham. Kesimpulan juga lebih kepada penerjemahan hasil kedalam bentuk narasi.

Dari hasil memprediksi dan mendapatkan kesimpulan dalam pergerakan harga saham didapatlah sebuah rekomendasi dan hasil. Rekomendasi yang diberikan berdasarkan atas *Candlestick*, Fibonacci, dan MACD. Maka rekomendasi dan hasil yang diberikan ada tiga macam yaitu beli, jual, atau tahan. Rekomendasi berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diperoleh. Dan diharapkan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi.